

BAB I

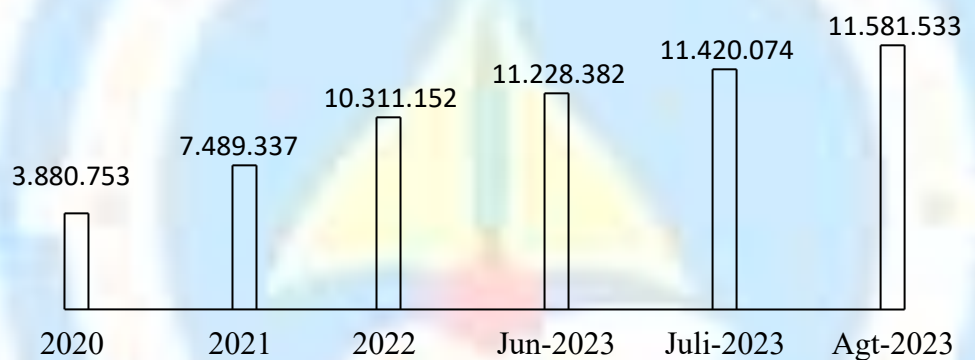
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era pertumbuhan ekonomi dan teknologi komunikasi yang gencar menyediakan berbagai kemudahan pada lingkungan bisnis. Hal ini nampak dari besarnya entitas bisnis yang didirikan berkat teknologi (Amy Mastura, dkk, 2020). Dalam 20 tahun terakhir, telah terjadi perubahan signifikan terhadap perekonomian dunia dikarenakan globalisasi, perluasan perdagangan internasional, dan persaingan sengit antar negara. Perekonomian global yang berkembang membawa perubahan pada perusahaan-perusahaan yang sudah beroperasi serta persaingan di antara mereka. Untuk melakukan hal ini, perusahaan-perusahaan ini harus memasuki bursa modal dan menggunakan teknologi informasi sebagai cara untuk mencapai sasaran mereka. Para pebisnis juga menyadari penggunaan internet untuk keperluan bisnis, sebab penggunaan internet pada proses bisnis pun akan tetap mengalami perkembangan. Investasi memegang peran yang sangat krusial dalam kemajuan perekonomian. Ketika suatu lingkungan sosial ikut melakukan investasi, maka hal tersebut dapat dianggap telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian.

Investasi menjadi bagian penting pada pengelolaan keuangan pribadi. Investasi juga menjadi semakin menarik bagi kaum muda. Berkembang dalam menghadapi revolusi digital yang pesat, mereka terkenal memiliki kemampuan teknologi yang sangat baik dan akses informasi online yang tidak terbatas. Teknologi menjadi komponen penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan mereka. Gagasan

ini dikemukakan oleh Graeme Codrington dan Sue Grant-Marshall. Digitalisasi semakin meluas dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan pada bulan agustus 2023, badan Statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengungkapkan bahwa bursa modal Indonesia memiliki lebih dari 11,5 juta investor individu, dengan total nilai aset sebesar Rp 50,51 triliun. Dari investor tersebut, 57,04% berusia di bawah 30 tahun, mereka juga berinvestasi di berbagai industri dan sektor, termasuk keuangan, infrastruktur, industri, konsumen non-siklus, siklus konsumen, dan energi.



SID	Pertumbuhan Investor					
	2021	2022	Jun-2023	Jul-2023	Agt-2023	2023-YTD
Bursa Modal	92,99%	37,68%	1,50%	1,71%	1,41%	12,32%

Sumber: www.ksei.co.id

Gambar 1.1
Data Jumlah Investor Bursa Modal di Indonesia

Sejak Bursa Efek Indonesia didirikan di tahun 2007, berinvestasi di bursa modal telah menjadi opsi yang dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat umum (Listyani, 2019). Tidak sulit untuk membuat mahasiswa tertarik pada investasi bursa modal. Hal ini dapat terwujud dengan mendekati kalangan akademisi,

mendidik mereka tentang pasar keuangan, memperluas pemahaman mereka tentang investasi, dan menawarkan panduan atau praktik untuk investasi yang sebenarnya (Iqbal Amhalmad & Agus Irianto, 2019).

Pendidikan	Inventaris		Persentase	
	Jul-2023	Agt-2023	Jul-2023	Agt-2023
D3	RP. 38,14 T	RP. 41,52 T	6,76%	6,71%
	RP. 6,09 T	RP. 6,32 T		
S1	RP. 561,92 T	RP. 568,56 T	26,24%	26,16%
	RP. 93,73 T	RP. 100,37 T		
≥S2	RP. 99,17 T	RP. 101,11 T	2,64%	2,62%
	RP. 22,07 T	RP. 24,05 T		

Sumber : www.ksei.co.id

Gambar 1.2

Data Jumlah Mahasiswa yang Berinvestasi di Pasar Modal

Keterangan:

1. Informasi inventaris berwarna jingga memperlihatkan pemilikan di C-BEST
2. Informasi inventaris berwarna biru memperlihatkan pemilikan di S-INVEST

Praktik investasi mahasiswa mulai menyebar, karena adanya sarana bagi mahasiswa agar dapat mempelajari tentang literasi keuangan dan edukasi pasar modal. Namun, sebagian besar dari mereka tidak tertarik untuk berinvestasi karena selain dianggap sulit dan memerlukan banyak biaya, mereka juga kurang termotivasi untuk berinvestasi. Sebagian dari populasi yang melakukan investasi gagal atau kurang memiliki pengetahuan tentang industri ini. Menurut Paranita

(2021), calon investor harus memperoleh setidaknya pemahaman dasar tentang investasi sebelum bergabung ke pasar modal. Hal ini diperlukan untuk melindungi mereka dari kerugian di masa depan. Dengan adanya Galeri Investasi FEBM sebagai wadah pendidikan dan simulasi investasi, pemahaman mendalam terkait dinamika ini, harapannya adalah agar dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan kesadaran investasi di kalangan mahasiswa, sekaligus membuka peluang untuk peningkatan partisipasi mereka dalam dunia investasi.

Tabel 1.1
Daftar Anggota Galeri Investasi FEBM

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
2023	245

Sumber : Galeri Investasi FEBM (2023)

Mahasiswa dapat belajar tentang investasi di bursa modal dengan mengunjungi Galeri Investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, minat investasi di bursa modal telah jadi perhatian utama, terutama di kalangan mahasiswa FEBM yang memiliki potensi untuk menjadi investor masa depan. Hal tersebut dapat mendukung investor baru untuk memperoleh informasi terkait investasi. khususnya pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Menurut Marbun (2019), kecenderungan individu dalam berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat keahlian berinvestasinya. pengetahuan investasi yang kuat dibutuhkan agar mahasiswa bisa mengelola dan menganalisis informasi tersebut secara efektif.

Harapannya, pemahaman mengenai investasi dapat memengaruhi minat untuk berinvestasi pada mahasiswa FEBM di pasar modal. Pengetahuan investasi ialah pemahaman mengenai investasi, aspek yang wajib dimiliki oleh individu, dimulai dari fondasi landasan penilaian risiko, jumlah investasi, dan tingkat pengembalian (Pajar, 2017). Memahami berbagai instrumen investasi, risiko, dan strategi yang terlibat merupakan bagian dari pengetahuan investasi, yang berfungsi sebagai landasan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Tidak hanya pengetahuan investasi, dengan berkembangnya waktu teknologi mulai memegang peranan penting bagi manusia, teknologi informasi telah menjadi suatu keterbutuhan yang integral dalam kehidupan, dengan adanya teknologi semakin memudahkan mahasiswa dalam belajar dan mendalami ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan investasi seperti gadget yang bisa serbaguna dan dilengkapi dengan ragam fitur aplikasi, termasuk di dalamnya aplikasi bursa seperti IPOT Go, Reksa Dana dll.

Setiap orang kini memiliki akses terhadap berbagai jenis informasi, termasuk informasi terkait investasi, berkat kemajuan dalam bidang teknologi. Menurut penelitian Yusuf (2019), minat mahasiswa berinvestasi dipengaruhi oleh infrastruktur dan layanan yang memudahkan mereka berinvestasi. Semakin mudah membuat rekening saham dan memperoleh informasi mengenai pasar modal, maka semakin besar peluang investor atau calon investor ingin melakukan investasi. Khususnya dalam media online, banyak sekali pengetahuan tentang jenis dan teknik investasi yang dapat diakses melalui internet. Kemampuan dalam memanfaatkan sebuah teknologi informasi pada konteks investasi juga memiliki peranan kunci

dalam memudahkan akses, analisis, dan eksekusi investasi. Oleh karena itu, perilaku investasi mereka dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat adopsi teknologi informasi.

Motivasi investasi menjadi pusat perhatian karena merupakan pendorong utama dalam mengarahkan keputusan mahasiswa FEBM untuk terlibat dalam pasar modal, serta dapat memengaruhi sejauh mana mahasiswa merespon peluang investasi yang ada. Berbeda dengan negara-negara industri maju yang lebih condong ke arah investasi atau kategori investasi, Indonesia, sebagai negara yang dalam proses perkembangan, masih memiliki orientasi keuangan yang cenderung bersifat jangka pendek atau termasuk dalam kategori menabung (*saving*). Oleh karena itu, untuk mentransformasi mahasiswa dari *saving* menjadi *investment*, diperlukan edukasi yang ekstensif dan berkelanjutan (Hapsari, 2009:52). Dalam perbincangan ini dimaksudkan agar pendidikan terus berlangsung dan mampu memotivasi mahasiswa FEBM untuk beralih dari menabung ke berinvestasi.

Selain itu, terdapat elemen lain yang mendukung kegiatan berinvestasi karena dapat mengantisipasi terjadinya kerugian maupun penipuan, yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan mengelola aspek keuangan yang menyangkut dengan investasi di bursa modal. Dalam lingkungan Galeri Investasi FEBM, di mana mahasiswa dapat mengasah keterampilan investasi mereka, literasi keuangan menjadi elemen kritis dalam membentuk pemahaman yang holistik terhadap aspek keuangan dan investasi. Menurut Fitrianiingsih (2019) pemahaman mengenai keuangan adalah tingkat pemahaman dan kesadaran

masyarakat terhadap entitas keuangan resmi, jasa keuangan, dan barang. Kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mengelola uangnya akan meningkat dengan literasi keuangan yang cukup. Sebab, kemampuan seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat literasinya (Fauziah, 2019). Kemudian, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memahami keuangan yang cukup akan membuat keputusan finansial yang cerdas. Menurut penelitian Iqbal Amhalmad, Agus Irianto (2019), minat mahasiswa dalam berinvestasi akan berkembang sejalan dengan pemahaman yang memadai dan baik. Hal ini kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan keberhasilan mahasiswa dalam melakukan investasi.

Lebih lanjut, sejauh mana minat seseorang untuk melakukan kegiatan investasi sangat ditentukan oleh alasannya sendiri dalam berinvestasi. Alasan-alasan ini berkisar dari tujuan jangka pendek seperti memenuhi kebutuhan mendesak hingga tujuan jangka panjang seperti mencapai kemandirian finansial atau membuat rencana untuk masa depan yang lebih aman. Namun, diperlukan kajian yang sistematis dan menyeluruh untuk memahami bagaimana pengetahuan berinvestasi, perkembangan informasi teknologi, dan tujuan investasi yang mempengaruhi keinginan investor. Selain itu, karena lingkungan dan demografi lokal dapat mempengaruhi pilihan dan perilaku investasi, fokus penelitian ini ialah Mahasiswa yang sudah tercatat di Galeri Investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Studi ini mengamati mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, khususnya yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM. Mahasiswa yang sudah terdaftar dipilih sebagai responden karena telah mempelajari tentang mata kuliah investasi, mereka harus dapat menggunakan dan mempraktikkannya dalam kesehariannya. Mahasiswa

harus menyadari bahwa meningkatkan keterlibatan dan mendidik mereka tentang nilai berinvestasi sejak dini akan membantu mereka menjadi mandiri secara finansial dan mampu memenuhi kebutuhan masa depan seperti menabung untuk uang muka rumah atau untuk melanjutkan pendidikan.

Penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi minat berinvestasi, seperti aspek pengetahuan, mengungkapkan bahwa aspek pengetahuan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan (Lubis, 2019) yang melihat dampak motivasi dan pengetahuan tentang minat berinvestasi dengan sampel mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan semester enam. Lubis (2019) menemukan bahwa pada kalangan mahasiswa yang tercatat pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Medan, pengetahuan tidak memengaruhi faktor terhadap minatnya melakukan investasi bursa modal. Penelitian ini meninjau kembali terhadap penelitian sebelumnya (Lubis, 2019). serta menambahkan pembeda antara temuan penelitian ini dan temuan di masa lalu, yaitu penambahan variabel lain yang memiliki peran penting dalam mendukung minat berinvestasi. Penelitian ini memanfaatkan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai sampel. Judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji”** diambil sebagai dasar motivasi bagi penulis untuk menjalankan penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan paparan latar belakang peneliti melakukan identifikasi masalah, dengan rincian berikut:

1. Kurangnya tingkat pemahaman tentang pengetahuan investasi mahasiswa.
2. Tingkat pemahaman yang rendah terhadap teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi dan mempermudah pengambilan keputusan investasi.
3. Kurangnya motivasi tentang investasi sehingga tidak memunculkan ketertarikan terhadap investasi.
4. Kurangnya kemampuan terkait literasi keuangan sehingga bingung apakah uang yang dimiliki harus ditabung atau diinvestasikan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah terdaftar di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji?

4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji?
5. Apakah pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.4 Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini harus dilakukan pembatasan agar pembahasannya tidak melebar dan menjadi lebih berfokus, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan yang akan diuraikan dengan ini:

1. Penelitian ini akan ditekankan pada mahasiswa yang tercatat di galeri investasi FEBM
2. Fokus penelitian ini terbatas terhadap pengaruh lima variabel utama yaitu: pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan minat investasi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang sudah tercatat di galeri investasi FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diinginkan mampu memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti terutama di bidang investasi, sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah dipahami selama proses perkuliahan dan menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

2. Bagi Pembaca

Untuk menjadi rujukan sumber referensi mengenai kepentingan penelitian selanjutnya terutama peneliti yang berminat meneliti tentang ilmu investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam rangka penelitian berikutnya serta mendapatkan pengetahuan tambahan terhadap ilmu investasi.

1.7 Sistematika Penelitian

Tujuan penyusunan sistem penulisan ini adalah guna memberikan ilustrasi yang terperinci dan teratur, agar pembaca dapat mengerti dengan lebih mudah konteks penelitian ini. Secara umum, setiap bab dapat dijelaskan seperti yang dinyatakan pada bagian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab kedua ini menjelaskan dasar penelitian, yaitu teori ilmu pengetahuan terkait dengan permasalahan yang relevan dalam penelitian ini, temuan hasil penelitian, dan hipotesis penelitian yang menggambarkan pokok-pokok yang akan diinvestigasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan mengenai variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, sampel yang akan diinvestigasi, jenis dan sumber data yang akan digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menyajikan penjabaran yang mencakup data penelitian, temuan penelitian, serta analisis terkait data hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian penulis, termasuk inti sari dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti beserta saran dan masukan yang diberikan.